

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai perlakuan akuntansi aset tetap dalam Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur yang sesuai dengan SAP PP No.71 Tahun 2010 berbasis akrual. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif dengan desain penelitian *holistic single case study*. Metode analisis yang digunakan adalah penjadohan pola. Penelitian ini menggunakan data Laporan Keuangan dan Daftar Inventaris Aset Tetap Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur periode 2010.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur masih menerapkan SAP PP No.24 Tahun 2005 berbasis kas menuju akrual pada perlakuan akuntansi aset tetapnya, dan SAP PP No.71 Tahun 2010 akan diterapkan pada tahun 2015. Selain itu, aset tetap di neraca disajikan secara *overstated* sebesar Rp10.032.485.725 karena belum diterapkannya kebijakan penyusutan. Jumlah tersebut berasal dari penyusutan gedung dan bangunan sebesar Rp2.155.881.866 dan peralatan dan mesin sebesar Rp7.876.603.858.

Objek penelitian ini adalah perlakuan akuntansi aset tetap dan subjek penelitian adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur. Buku-buku referensi yang digunakan antara lain PSAP 07 Akuntansi Aset Tetap, SAP PP71/2010, Kepgub Jatim No.188/410/KPTS/013/2009, Pergub Jatim No.107 Tahun 2010, buku teori akuntansi dan akuntansi pemerintahan.

Kata kunci: perlakuan akuntansi, aset tetap, laporan keuangan, penyusutan, SAP PP 71/2010, PSAP 07.